

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang terdiri beberapa pulau, untuk menjangkau seluruh wilayah Indonesia dibutuhkan moda transportasi yang efektif dan efisien. Secara umum jenis transportasi terdiri dari transportasi darat, transportasi laut dan transportasi udara. Transportasi udara merupakan salah satu transportasi yang lebih sering digunakan dalam beberapa tahun terakhir untuk menjangkau seluruh wilayah di Indonesia karena lebih efektif dan efisien dalam hal waktu.

Seiring dengan perkembangan zaman, area di perkotaan semakin lama semakin jenuh dan bandar udara mengalami kesulitan dalam pengembangan yang berbanding terbalik dengan semakin tingginya lalu lintas penerbangan. Oleh karena itu sistem multi bandar udara dapat menjadi pilihan yang tepat.

Menurut De Neuville (1995), sistem multi bandar udara dideskripsikan sebagai sistem bandar udara yang melayani lalu lintas udara pada suatu area metropolitan, sedangkan menurut A. Bonnefoy sistem multi bandar udara merupakan kumpulan 2 (dua) atau lebih bandar udara yang melayani lalu lintas (udara) komersial dalam suatu kawasan metropolitan.

Tren *low cost carrier* (LCC) di Indonesia menjadi pemicu meningkatnya penumpang yang menggunakan jasa transportasi udara, peningkatan yang sangat pesat ini mewajibkan bandar udara di Indonesia yang khususnya di kawasan metropolitan mengembangkan dan menerapkan sistem multi bandar udara yang terintegrasi dengan baik sehingga setiap rute penerbangan dari dan ke bandar udara semakin berkembang dan maju.

Distribusi penumpang yang tidak merata di kawasan metropolitan menyebabkan menumpuknya jumlah penumpang di bandar udara tertentu. Bandar udara Internasional Soekarno-Hatta menjadi bandar udara tersibuk nomer satu di Indonesia dengan jumlah penumpang domestic yang datang 24.669.240 penumpang dan berangkat 22.609.240 penumpang pada tahun 2018 dengan 365.414 total

penerbangan melalui bandar udara Internasional Soekarno-Hatta. Kelebihan kapasitas di bandar udara dapat mengakibatkan banyak permasalahan di sisi darat maupun di sisi udara bandar udara.

Dari paparan diatas penulis bertujuan untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Kriteria Pengembangan Sistem Multi Bandar Udara Di Kawasan Metropolitan Jabodetabek”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kriteria yang diperlukan dalam pengembangan sistem multi bandar udara.
2. Bagaimana peran regulasi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan sistem multi bandar udara.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menetapkan kriteria pengembangan model multi bandar udara di kawasan Metropolitan Jabodetabek.
2. Untuk mengkaji peranan regulasi dan kebijakan pemerintah dalam pengembangan multi bandar udara di kawasan Metropolitan Jabodetabek.

## **1.4 Batasan Masalah**

1. Bandar udara pada penelitian yaitu bandar udara di wilayah Jabodetabek yaitu bandar udara Internasional Soekarno Hatta (CGK) dan bandar udara Internasional Halim perdanakusuma (HLP).
2. Pemilihan bandar udara yang akan digunakan meliputi variable aksesibilitas, operasi, ekonomi dan fasilitas. Meliputi faktor waktu tempuh menuju bandara, ketersediaan transportasi menuju bandara, jumlah penerbangan, fasilitas penumpang dan fasilitas pendukung lainnya.
3. Kondisi eksisting bandar udara yang diteliti pada tahun 2019.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Mengetahui kriteria yang tepat dalam pengembangan sistem multi bandar udara.
2. Mengetahui pengembangan sistem multi bandar udara dalam sudut pandang kebijakan dan regulasi.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun menjadi beberapa bab dan sub bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

#### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

#### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Menjelaskan tentang kajian pustaka dan landasan teori yang digunakan untuk menganalisis dan mendukung penyelesaian masalah pada penelitian.

#### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi objek penelitian metode pengumpulan data penelitian, dan tahapan penelitian.

#### **4. BAB IV PEMBAHASAN**

Menjelaskan tentang analisis data dan perhitungan tentang kriteria dari multi bandar udara dari data yang telah didapat dan diolah

#### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi tentang hasil dari kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan dan saran selama penelitian.